

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi Nasional adalah salah satu bentuk upaya untuk mewujudkan kesejahteraan bersama yang merupakan salah satu cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang pada Undang – Undang Dasar 1945. Untuk melaksanakan pembangunan ekonomi secara nasional, pembangunan ekonomi di tiap daerah sangat penting untuk diperhatikan terlebih dahulu. Pembangunan ekonomi daerah diartikan sebagai suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk membentuk suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Kuncoro, 2013:110).

Dari dulu hingga sekarang permasalahan ekonomi selalu menjadi tantangan bagi semua lapisan masyarakat dalam menjalankan kegiatan perekonomiannya dalam rangka memenuhi kebutuhan. Sehingga program – program ekonomi selalu diadakan dan diperbaharui setiap tahunnya oleh pemerintah sebagai regulator sekaligus katalisator dalam membentuk perekonomian unggul di Indonesia. Pembangunan ekonomi menurut (Kuncoro, 20013) adalah suatu proses adanya peningkatan pendapatan perkapita suatu negara selama kurun waktu yang panjang. Pembangunan ekonomi juga merupakan suatu proses terencana yang dilakukan secara terus menerus dalam rangka memperbaiki indikator sosial. Oleh sebab itu pembangunan nasional merupakan hal kompleks yang ingin diwujudkan dalam

menjalankan perekonomian saat ini, guna meningkatkan segala aspek yang belum terlalu baik di Indonesia.

Salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan masyarakat dari aspek materi yaitu melalui tingkat pertumbuhan ekonominya (Nugraha dan Maruto, 2007). Jika pertumbuhan ekonomi meningkat secara berkelanjutan dan dapat menjadi sebuah indikasi Negara tersebut berkembang dalam melakukan perekonomiannya. Pertumbuhan ekonomi selalu menjadi target dalam indikator pembangunan ekonomi.

Terjadinya pertumbuhan ekonomi (*Economic growth*) yang di tunjukkan oleh pertambahan produksi atau pendapatan nasional. Keberhasilan pembangunan akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam perubahan di bidang lainnya. Salah satu tujuan pembangunan jangka panjang bidang pertumbuhan ekonomi adalah terciptanya stabilitas ekonomi di bidang pertanian dan industri (Aditya, 2010:8).

Usaha pembangunan ekonomi yang dilakukan secara nasional oleh pemerintah pusat harus dapat diteruskan oleh pemerintah daerah secara bersinergi, hal ini dilakukan berdasarkan hak otonomi daerah dimana tiap daerah berhak membuat dan menyusun sedemikian rupa kebijakan perekonomian di daerahnya dalam mengeksplorasi produktifitas perekonomian untuk mengolah sumber dayanya. Pembangunan ekonomi daerah juga dapat dibantu oleh pihak – pihak swasta yang melakukan perokonimian di daerah tersebut. Dengan pola tertentu dan regulasi yang baik dari pemerintah daerah, pihak swasta serta pemerintah dapat berkolaborasi secara optimal dalam membangun potensi pertumbuhan

perekonomian daerah. Hal tersebut sejalan menurut (Arsyad, 2010: 108) Pembangunan Ekonomi adalah satu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada, dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut,

Pemerintah dalam mengembangkan pembangunan daerah haru memiliki perencanaan yang matang dalam menggunakan potensi dans umber daya alamnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Perencanaan sektoral dilakukan sebagai cara mengembangkan potensi sektoral tertentu yang disesuaikan dengan keadaan dan juga tujuan pembangunan yang direncanakan pemerintah, untuk menaikkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sektoral ekonomi selalu dihadapkan oleh tantangan pembiayaan yang terbatas, sehingga perlu ditetapkan sektor ekonomi mana yang harus dijadikan prioritas. Sektor yang dijadikan prioritas adalah sektor yang apabila dikembangkan dapat memberikan dampak yang besar terhadap sektor lainnya. (Kuncoro, 20013:90)

Namun pertumbuhan ekonomi juga memiliki kendala dalam proses mengembangkan pertumbuhannya. Terdapat dua kondisi yang perlu diperhatikan karena dapat berpengaruh terhadap proses perencanaan pembangunan daerah, yaitu: (1) tekanan yang berasal dari lingkungan luar maupun dalam negeri yang mempengaruhi kebutuhan daerah dalam proses pembangunan perekonomiannya; (2) kenyataannya bahwa perekonomian daerah dalam suatu negara di pengaruhi oleh setiap sektor secara berbeda – beda (Kuncoro, 2006 : 47).

Pengembangan potensi sektoral ekonomi unggulan dan bukan unggulan dipilih untuk mengevaluasi kegiatan perekonomian dengan meneliti kelebihan dan kekurangan sektor ekonomi Kabupaten Sidoarjo, sehingga upaya peningkatan dengan pengucuran dana investasi dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik, maka perlu informasi yang akurat mengenai sektor/komoditas unggulan. Meskipun sektor ekonomi unggulan berpengaruh besar dalam mengembangkan perekonomian, namun dalam perkembangan sektor ini membutuhkan kemampuan untuk berkembang menjadi Katalisator dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo. Kecermatan melihat pasar dalam memenuhi permintaan yang tinggi dan didukung oleh potensi di Kabupaten Sidoarjo untuk ekspor antar daerah maupun luar negeri dapat meningkatkan pertumbuhan sektor tersebut bahkan mendorong sektor lain untuk ikut berkembang.

Dalam penelitian ini penulis memilih Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik sebagai objek penelitian. Dikarenakan secara geografis kedua kabupaten tersebut sama - sama menjadi daerah penyokong Kota Surabaya yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur. Selain itu Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik mengalami fluktuasi PDRB yang menarik untuk diteliti secara mendalam.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini akan dilaksanakan penelitian yang lebih lanjut mengenai **“Analisis Sektor Unggulan, Pendorong Ekonomi Dan Klasifikasi Daerah Kabupaten Sidoarjo Dan Kabupaten Gresik”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja sektor ekonomi unggulan dan non unggulan yang ada Di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik?
2. Apakah ada kontribusi sektor ekonomi di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di wilayah lain?
3. Bagaimanakah Kondisi perekonomian di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik menurut Tipologi Klasennya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak di capai oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sektor ekonomi unggulan dan non unggulan yang ada Di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui kontribusi sektor ekonomi di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di wilayah lain.
3. Untuk mengetahui kondisi perekonomian di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik menurut Tipologi Klasennya.

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Penelitian mencakup series data selama periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2019 pada Kabupaten Sidoarjo dan kabupaten Gresik.
2. Data yang digunakan adalah tujuh belas sektor pada PDRB yang ada di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat di peroleh manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam Sebagai bahan informasi untuk dipertimbangkan oleh pemerintah yang bersangkutan tentang kinerja masing-masing sektor.
2. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi apa yang kurang dalam penelitian ini dan mengembangkan kekurangan pada topik penelitian ini.
3. Untuk memberi wawasan dan informasi kepada pembaca tentang apa saja potensi yang ada di Kabupaten Sidoarjo dan sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan maupun sektor tidak unggulan di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik.